

PENGARUH *CREATIVITY AND INNOVATION SKILLS* DAN KOMITMEN GURU TERHADAP PRESTASI SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PESANGGRAHAN

Setiaji Rahmawan¹, Udan Kusmawan², Ajat Sudrajat³

Universitas Terbuka, Indonesia

¹530011812@ecampus.ut.ac.id, ²udan@ecampus.ut.ac.id,

³ajats@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan arus globalisasi menuntut kemajuan dan perubahan di setiap aspek kehidupan. Kemajuan harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kreativitas dan inovasi, kompetensi yang unggul, dan kualitas pribadi. Kualitas tersebut tercipta dari proses pendidikan yang baik di lingkungan sekolah. Di Abad 21, sektor pendidikan harus menyesuaikan diri terhadap perubahan. Guru perlu meningkatkan keterampilan, kreativitas dan inovasi. Komitmen guru terhadap organisasinya merupakan sebuah kondisi yang dirasakan oleh guru yang dapat menimbulkan perubahan perilaku secara kuat terhadap sekolahnya. Rendahnya komitmen guru untuk melakukan perubahan akan menimbulkan dampak yang kurang baik pada produktivitas dan prestasi sekolah. Tujuan penelitian ialah untuk menguji pengaruh *creativity and innovation skills* dan komitmen guru terhadap prestasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pesanggrahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan *Creativity and innovation skills* dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai koefisiensi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,286 > F$ tabel 3,14. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *creativity and innovation skills* dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

Kata kunci : *creativity and innovation skills*; komitmen guru; prestasi sekolah.

ABSTRACT

The development of globalization demands progress and changes in every aspect of life. Progress must be supported by quality human resources who have creativity and innovation, superior competence, and personal qualities. This quality is created from a good educational process in the school environment. In the 21st century, the education sector must adapt to change. Teachers need to improve skills, creativity and innovation. The teacher's commitment to the organization is a condition felt by the teacher that can cause strong behavioral changes to the school. The low commitment of teachers to make changes will have an unfavorable impact on school productivity and achievement. The purpose of this study was to examine the effect of *creativity and innovation skills* and teacher commitment on school achievement at elementary school in Pesanggrahan District. This research uses quantitative methods. The results showed *creativity and innovation skills* and teacher commitment had a significant influence on school achievement. The effect is seen from the coefficient value of $0.000 < 0.05$ and the value F calculated $9.286 > F$ table 3.14. Thus, it can be concluded that *creativity and innovation skills* and teacher commitment have a significant effect on school achievement at elementary school in Pesanggrahan District.

Keywords : *creativity and innovation skills*; school achievement; teacher commitment.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut didukung dengan tenaga pendidik di sekolah yang profesional yang dapat membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Tenaga pendidik yang berperan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di sekolah adalah guru. Dengan demikian, dibutuhkan komitmen yang kuat dari para guru sebagai tenaga pendidik untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing.

Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk menguasai kompetensi Abad 21 untuk mendapatkan lulusan-lulusan yang mampu berpikir kritis, memiliki kompetensi dalam pemecahan masalah, kreatif inovatif, kompeten dalam ICT, komunikatif dan menguasai kemampuan berbahasa dalam pengembangan dan pelaksanaan paradigma yang sesuai dengan budaya setempat. Adapun kiat dalam menghadapi tantangan pada pembelajaran Abad 21, seorang guru perlu meningkatkan keterampilan dalam bentuk kreativitas dan maupun inovasi. Kreativitas adalah suatu kemampuan mengolah data, informasi dan unsur penyusunnya untuk membuat kombinasi yang baru. (Munandar, 2009: 12). Dapat diartikan bahwa kreativitas tidaklah perlu membuat ciptaan hal yang baru, namun mengkombinasikan dan mengkreasikan hal yang ada.

Seiring dengan perkembangan zaman yang memasuki Abad 21, sektor pendidikan harus mampu menyesuaikan diri siap dalam menghadapi perubahan. Badan Standar Nasional Pendidikan (2010: 21) mengemukakan bahwa "Pendidikan Nasional di Abad 21 memiliki tujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, berkedudukan yang terhormat dan memiliki kedudukan yang setara dengan bangsa lain secara global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari SDM yang memiliki kualitas, berjiwa mandiri, memiliki kemauan, dan mampu mewujudkan cita-cita bangsa". Perubahan pada berbagai aspek kehidupan membutuhkan perhatian yang lebih, terutama berkaitan dengan sumber daya manusia. Manusia merupakan pelaku utama dalam melakukan perubahan. Oleh karena itu, berbagai pihak berusaha untuk mendefinisikan karakteristik sumber daya manusia pada Abad 21.

Berdasarkan penjelasan di atas maka nampak bahwa guru harus kreatif dan inovatif dalam usaha memajukan pendidikan. Hal tersebut didukung dengan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* Tahun 2018 yang menempatkan Indonesia di urutan 62 dari 69 negara. Bahkan Indonesia berada di bawah Vietnam. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan di dunia pendidikan dimana diawali dengan adanya peningkatan kemampuan kreativitas dan inovasi oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut

juga memerlukan umpan balik dan tindak lanjut dari guru. Dimana seorang guru hendaknya memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan sekolah.

Tsui & Cheng (dalam Altun,2017) berpendapat bahwa komitmen guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam mencurahkan waktu dan energinya dalam pengabdian di sekolah. Memiliki rasa ingin memajukan sekolah, hingga terciptanya hubungan emosional antara guru dengan sekolah yang pada akhirnya menginspirasi para guru untuk mencari cara untuk meningkatkan profesi guru dan membangun lingkungan belajar yang efektif untuk memungkinkan siswa mencapai target mereka. Komitmen guru juga merupakan kekuatan internal yang mendorong guru untuk menunjukkan prestasi kerja yang ditingkatkan. Dengan demikian dapat disintesis bahwa komitmen guru merupakan faktor penting yang meningkatkan perhatian guru terhadap kebutuhan siswa. Pada saat yang sama, para guru menjadi lebih tahu bagaimana mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sehingga dorongan untuk berpartisipasi aktif merupakan sarana untuk memotivasi siswa berprestasi lebih baik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah creativity and innovation skills berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan?

2. Apakah komitmen guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan?

3. Apakah creativity and innovation skills dan komitmen guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan?

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari uraian rumusan permasalahan yang ada bahwa Creativity and innovation skill dan komitmen guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Dengan demikian , penelitan bertujuan untuk menganalisis pengaruh creativity and innovation skills terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan, menganalisis pengaruh komitmen guru terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan, dan menganalisis pengaruh creativity and innovation skills dan komitmen guru terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan dengan subjek penelitian adalah guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Sampel pada penelitian ini adalah 68 guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Metode

yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yang terdiri dari instrumen untuk variabel *creativity and innovation skills*, variabel komitmen guru, dan untuk prestasi sekolah dilihat dari hasil USBN Tahun 2019 sebagai prestasi sekolah. Pembuatan instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Instrumen akan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif data regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 25. Adapun tahapan analisis data meliputi: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis. Uji Validitas dilakukan untuk menguji kevalidan dari suatu instrumen. Uji Reabilitas untuk menguji tingkat reabilitas instrumen. Uji Normalitas untuk menguji data apakah kelompok datanya berdistribusi normal atau tidak. Uji hipotesis dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori didukung oleh data yang ada di lapangan dan menguji kekuatan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis data mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji kekuatan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji F.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat (Y), peneliti menggunakan uji t. Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji t.

Tabel.1
Hasil Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.717	.756		2.270	.027
Creativity and Innovation Skills	.290	.119	.270	2.444	.017
Komitmen Guru	.340	.088	.428	3.869	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Sekolah

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2020

3.1 Pengaruh *Creativity and Innovation Skills* Terhadap Prestasi Sekolah

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *creativity and innovation skills* (X1) terhadap prestasi sekolah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,444 > t$ tabel $1,997$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a^1 pada penelitian ini diterima yang berarti *creativity and innovation skills* berpengaruh signifikan terhadap

prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

Dari hasil penelitian diperoleh data yang sejalan dengan teori McLeod dalam Asmani, (2016: 141) bahwa inovasi merupakan *something newly introduced such as method or device*. Inovasi dipandang sebagai sesuatu hal yang baru jika aspek-aspek (meliputi metode, bahan, perangkat dan sebagainya) berbeda dan belum pernah dilaksanakan oleh seorang guru, meskipun bukan hal baru bagi guru-guru yang lain. Dengan demikian, jika definisi kedua kata *creativity* dan *innovation* digabungkan menjadi satu, maka akan memperoleh suatu pengertian bahwa inovasi berasal dari sebuah kreativitas.

Maryati dan Syarief (2006) berpendapat bahwa untuk melakukan sebuah kreativitas dan inovasi tidaklah harus menemukan sesuatu hal yang baru namun dapat dilakukan dengan mengembangkan atau memodifikasi yang sudah ada. Jawwad dalam Maryati dan Syarief (2006: 158) menjelaskan "proses inovasi terdiri dari empat aspek dasar yang harus dipenuhi, yaitu menghasilkan jawaban sebanyak-banyaknya untuk sebuah pertanyaan (produktivitas), menghasilkan gagasan-gagasan yang unik dan baru (orisinalitas), peka dalam melihat fenomena yang berada di sekelilingnya (sensitivitas) dan menghasilkan pikiran-pikiran yang bervariasi sebanyak mungkin (elastisitas)". *Creativity and innovation skills* merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh seorang guru dalam meraih prestasi di sekolah.

3.2 Pengaruh *Creativity and Innovation Skills* Terhadap Prestasi Sekolah

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh komitmen guru (X₂) terhadap prestasi sekolah (Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,869 > t$ tabel $1,997$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a^2 pada penelitian ini diterima yang berarti komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

Dari hasil penelitian diperoleh data yang sejalan dengan teori Kemudian berkaitan dengan komitmen guru terhadap sekolah sebagai organisasinya pada dasarnya merupakan sebuah kondisi yang dirasakan oleh guru yang dapat menimbulkan perubahan perilaku secara kuat terhadap sekolah dimana guru bertugas. Hal tersebut juga berkaitan dengan identifikasi dan loyalitas guru. Komitmen guru dapat ditampakkan dalam sikap menerima, rasa yakin yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan. Nilai-nilai dan tujuan sekolah tersebut berdampak pada tercapainya prestasi sekolah. Rendahnya komitmen guru untuk melakukan perubahan akan menimbulkan dampak yang kurang baik pada produktivitas dan prestasi sekolah.

3.3 Pengaruh *Creativity and Innovation Skills* dan Komitmen Guru Terhadap Prestasi Sekolah

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), peneliti

menggunakan uji F. Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji F.

Tabel 2.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.042	2	1.521	9.286	.000 ^b
	Residual	10.649	65	.164		
	Total	13.691	67			

a. Dependent Variable: Prestasi Sekolah
b. Predictors: (Constant), Komitmen Guru, Creativity and Innovation Skills

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *creativity and innovation skills* (X1) dan komitmen guru (X2) secara simultan terhadap prestasi sekolah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,286 > F$ tabel 3,14. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a^3 pada penelitian ini diterima yang berarti *creativity and innovation skills* dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sejalan dengan teori guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk menguasai kompetensi Abad 21 untuk mendapatkan lulusan-lulusan yang mampu berpikir kritis, memiliki kompetensi dalam pemecahan masalah, kreatif inovatif, kompeten dalam ICT, komunikatif dan menguasai kemampuan berbahasa dalam pengembangan dan pelaksanaan paradigma yang sesuai dengan budaya setempat. Adapun kiat dalam menghadapi tantangan pada pembelajaran Abad 21, seorang guru perlu meningkatkan keterampilan dalam bentuk

kreativitas dan maupun inovasi serta komitmen dalam mencapai prestasi sekolah. Munandar (2009:12) mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan sebuah kemampuan dalam membuat kombinasi yang baru, sesuai dengan data informasi, ataupun unsur-unsur penyusun yang ada”. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa kreativitas sesungguhnya tidak perlu menciptakan hal-hal yang baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya lalu dikreasikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Creativity and innovation skills* berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai koefisiensi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,444 > t$ tabel 1,997. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa *creativity and innovation skills* memiliki berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.
2. Komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai koefisiensi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,869 > t$ tabel 1,997. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa komitmen guru memiliki berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar

Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

3. *Creativity and innovation skills* dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai koefisiensi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,286 > F$ tabel $3,14$. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa *creativity and innovation skills* dan komitmen guru memiliki berpengaruh terhadap prestasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesanggrahan.

Dengan demikian, identifikasi masalah pada penelitian ini sudah terjawab sesuai dengan hipotesis yang telah peneliti tentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Altun, Mustafa. (2017). The Effects of Teacher Commitment on Student Achievement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7, No. 11, 417-426

Asmani, Jamal Ma'mur. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta : Diva Press

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta.

International Student Assesment (PISA) Tahun 2018. Diambil 18 Mei 2019, dari situs web: [http://strategi.id/dampak-revolusi-industri-4-0-](http://strategi.id/dampak-revolusi-industri-4-0-kehidupan-manusia-ditentukan-oleh-mesin-algoritma/)

[kehidupan-manusia-ditentukan-oleh-mesin-algoritma/amp/](http://strategi.id/dampak-revolusi-industri-4-0-kehidupan-manusia-ditentukan-oleh-mesin-algoritma/)

Maryati M.C. dan Syarief. (2006). *Born to Fight*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.